

**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan
terhadap Nilai Perusahaan**

Adella Putri, Annis Syahzuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul
putriadel03@student.esaunggul.ac.id, barlia.annis@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the exploration is to see whether or not the capital structure, profitability, and growth of the company have an influence on the value of the company in the transportation sector listed on the IDX in 2020 – 2022. The independent variables used in this exploration are Capital Structure (DER), Profitability (ROA), and Company Growth (Net Revenue Growth), while the dependent variable is Company Value (PBV). This exploration was conducted using a quantitative system using secondary data. The population data in this exploration uses 54 transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2022. The exploration sample used intentional slice with destined criteria to gain 18 companies fiscal statement data. The data analysis system used is multiple direct retrogression analysis through the SPSS program. The independent variable used in this exploration only has a 9 impact on the value of the company. The results showed that profitability has a positive effect on the value of the company, while the capital structure and growth of the company don't affect its value. thus, it's recommended that farther exploration be carried out to consider other independent variables that affect the value of the company, similar as the size of the company, because the size of the company is a pivotal fiscal index for a company.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Growth, Company Value*

ABSTRAK

Tujuan riset untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2020–2022. Variabel independen yang digunakan dalam riset ini adalah Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Net Revenue Growth*) sedangkan variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan (PBV). Riset ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi data pada riset ini menggunakan 54 perusahaan subsektor transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sampel riset menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 18 perusahaan atau 54 data laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Variabel independen yang digunakan di dalam riset ini hanya berdampak 9% bagi nilai perusahaan. Hasil riset menunjukkan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena saat itu, disarankan agar dilakukan dilakukan riset lebih lanjut untuk mempertimbangkan variabel independen lain yang memengaruhi nilai perusahaan misalnya ukuran perusahaan, lantaran besarnya ukuran perusahaan merupakan indikator krusial keuangan pada suatu perusahaan.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Meningkatkan nilai perusahaan, terkhusus bagi perusahaan di mana telah *go public* serta mengekspos saham mereka pada masyarakat, jadi sebuah fokus utama perusahaan. Kepercayaan investor kepada perusahaan timbul karena adanya nilai perusahaan yang baik. Setiap kenaikan nilai perusahaan akan menciptakan respon positif untuk investor (Natsir & Yusbardini, 2020). Poljabar.go.id menjelaskan bahwa optimisme pada awal tahun 2023 telah dirasakan para investor ketika memulai perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dari Kontan.co.id jika dilihat dari data BEI diketahui bahwa bidang Transportasi & Logistik dalam satu bulan belakangan berkembang 0,85% serta kemampuan dalam satu tahun ini naik sebanyak 3,57%. Sedangkan, kompetensi yang akan datang pada bidang transportasi punya peluang baik (Hirdinis, 2019).

Faktor yang di duga bisa memberi dampak angka perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas dan perkembangan perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Dimana setiap perusahaan perlu menentukan keputusan pendanaan yang tepat, apakah perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan eksternal atau pendanaan internal yang dimiliki perusahaan (Suharna & Bertuah, 2020). Struktur modal yang baik mampu membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Jika perusahaan menggunakan pendanaan dari eksternal, hal ini dapat membantu operasional perusahaan apabila digunakan dengan baik (Hirdinis, 2019).

Profitabilitas perusahaan juga dianggap layaknya citra dari keberhasilan manajemen pada pengelolaan perusahaan. Keberhasilan operasional sebuah perusahaan diukur lewat kinerja perusahaan ketika menciptakan keuntungan. Profitabilitas jadi tolak ukur sebagai penilaian keefektifan pengelolanya (Saputri, 2022). Naik turunnya profitabilitas tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini menandakan mampu atau tidaknya perusahaan dalam mencapai keuntungan, sehingga akan memengaruhi nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021).

Keberhasilan perusahaan dapat pula terdorong dari pertumbuhan perusahaan tersebut (Yovana & Kadi, 2020). Perusahaan di mana level perkembangan yang besar membuat perusahaan unggul dalam bersaing (Antoro *et al.*, 2020). Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan pertanda bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kemajuan perusahaannya. Perihal berikut akan menjadikan penilaian terhadap perusahaan naik, sehingga menarik investor baru supaya masuk ke perusahaan (Nurwulandari, 2021).

Ferdian (2023) menyatakan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Astuti (2023) menyatakan bahwa struktur modal tak berdampak bagi penilaian terhadap perusahaan. Budi (2022) memaparkan bahwasanya profitabilitas berdampak positif berarti bagi penilaian terhadap perusahaan. Mahanani (2022) juga menguraikan bahwasanya profitabilitas tak berdampak bagi nilai perusahaan. Studi yang mana dilangsungkan Prasetyandari (2021) menghasilkan makin besar pertumbuhan penjualan makin besar juga penilaian terhadap perusahaan. Riset yang dilakukan oleh Anggraini dan Agustingsih (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan.

Studi yang dilangsungkan Alghifari (2022) berjudul “*Capital Structure, Profitability, Hedging Policy, Firm Size, and Firm Value: Mediation and Moderation Analysis*” yang dilakukan pada sektor industri mempergunakan variabel struktur modal, profitabilitas serta angka perusahaan menyatakan bahwa kebijakan lindung nilai dan ukuran perusahaan memengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun, pada riset kali ini untuk melihat bagaimana pengaruh suatu variabel bagi penilaian terhadap perusahaan, akan diberlakukan di bidang transportasi tahun 2020–2022 dengan memakai variabel struktur modal, dan profitabilitas serta mengganti variabel lindung nilai dan ukuran perusahaan menjadi variabel pertumbuhan perusahaan. Penggantian variabel pertumbuhan perusahaan dikarenakan besar angka perusahaan mencitrakan makin makmur yang empunya perusahaan. Perusahaan dengan perkembangan besar bakal diinginkan sahamnya oleh banyak investor.

Tujuan riset untuk melihat ada atau tidaknya dampak struktur modal, profitabilitas serta pertumbuhan perusahaan bagi nilai perusahaan di bidang transportasi terlisting di BEI pada tahun 2020–2022. Sektor ini dipilih karena diketahui bahwa bidang Transportasi & Logistik dalam satu bulan belakangan bertumbuh 0,85% sehingga pentingnya mobilitas transportasi dimana masyarakat membutuhkan transportasi untuk melaksanakan setiap usaha dan kegiatannya.

Hal demikianlah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) mulanya dipaparkan Spence (1974) lewat risetnya yang berjudul "*Job Market Signaling*", menyatakan bahwa pihak pemilik informasi berusaha membagikan informasi (sinyal) yang selaras maka dapat digunakan oleh pihak penerima, untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan memiliki manfaat memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif untuk penggunaannya. Investor diberikan sinyal yang dapat digunakan sebagai arahan mengenai peluang perusahaan (Brigham, 2019). Informasi terkait perusahaan pada catatan tahunan diungkapkan manajemen ke pihak eksternal layaknya petunjuk untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan yang mencerminkan meningkat atau menurunnya nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Keputusan investor serta pelaku bisnis lainnya terdampak dari kabar yang dikeluarkan dari perusahaan tersebut. Data yang diteliti dapat memberikan gambaran bagi investor bahwa mereka dapat memilih perusahaan terbaik (Dewayani & Febyansyah, 2022).

B. Nilai Perusahaan

Bagi Purnaya (2016:28) nilai perusahaan yakni kuantitas lembar saham dikali bersama kapitalisasi pasar per lembar, plus angka pasar utangnya. Jika besaran angka utang menurun, maka akan menaikkan nilai perusahaan. Pada konteks tersebut, naiknya angka perusahaan setara bersama peningkatan harga saham. Nilai perusahaan ialah produk kinerja dari perusahaan dalam bentuk saham yang diidentifikasi dengan tawaran pasar modal di mana membagikan pengukuran masyarakat bagi produk kinerja dalam sebuah perusahaan (Sahyu, 2023). Nilai perusahaan merupakan perspektif investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Ini memengaruhi peningkatan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan saat ini maupun masa depan (Dewayani & Febyansyah, 2022). Jika angka perusahaan besar, bakal semakin banyak investor tertarik memiliki saham perusahaan itu, semakin besar angka perusahaan bakal memberi laba bagian yang punya saham dikarenakan lebih besar laba yang bakal didapatkan setiap empunya saham (Sintyana & Artini, 2019).

Nilai suatu perusahaan pada riset berikut dilaksanakan lewat perhitungan *Price to Book Value* (PBV), dengan alasan antara lain sifatnya stabil dan sanggup mengatasi kelemahan di *Price Earning Ratio*. Untuk investor jangka panjang, menggunakan komparasi *Price to Book Value* (PBV) penting untuk mengukur harga saham standar, serta menciptakan estimasi perkembangan perusahaan melalui rasio keuangan lain. Angka PBV rendah (<1) berarti harga saham *undervalue* atau nilai perusahaannya kurang baik (Sahyu, 2023).

C. Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai penyeimbang penggunaan modal eksternal dan modal internal dalam perusahaan. Modal eksternal berasal dari utang dan investasi dari investor, sedangkan modal internal berasal dari laba ditahan dan setoran pemegang saham (Sulindawati, 2017:77). Struktur modal menggambarkan kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan (Sahyu, 2023). Struktur modal menjadi baik jika penggunaan utang lebih rendah dari penggunaan modal sendiri sehingga akan mengurangi beban perusahaan dan mampu menjamin keberlangsungan usaha (Sinaga *et al.*, 2022). Indikator perhitungan struktur modal di riset berikut mempergunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana akan memperlihatkan pendanaan perusahaan lebih didominasi menggunakan utang atau modal sendiri. Penilaian DER yakni apabila nilai DER kurang dari 1 menunjukkan pendanaan perusahaan makin tinggi memakai modal pribadi dibanding memakai hutang, dengan kata lain struktur modalnya baik. Begitupun sebaliknya, apabila nilai DER lebih besar dari 1 menunjukkan pendanaan yang digunakan oleh perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri, dengan kata lain struktur modalnya kurang baik (Dewayani & Febyansyah, 2022).

D. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yakni rasio yang menghitung kinerja perusahaan ketika melacak profit. Ukuran profitabilitas juga dapat dijadikan rasio level keefektifan manajemen bagi sebuah perusahaan. Baik buruknya kinerja manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan terlihat juga melalui besaran rasio profitabilitasnya, yang juga menjadi tolak ukur efisiensi pengelolaannya (Nurindrayani & Indrati, 2022). Perihal tersebut ditunjukkan dari adanya keuntungan di mana diciptakan lewat penjualan serta pemasukan investasi (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas menjadi sebuah rasio bagi kecakapan suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan memperlihatkan kinerja suatu perusahaan saat menciptakan keuntungan (Sinaga *et al.*, 2022). Baik buruknya profitabilitas tergantung pada berhasil tidaknya perusahaan mencapai target pencapaian laba yang ditetapkan. (Sahyu, 2023).

Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usaha untuk jangka panjang dan apakah perusahaan memiliki peluang yang menguntungkan di masa depan atau tidak (Sinaga *et al.*, 2022). Menilai keuntungan (*profit*) bisa dilaksanakan lewat pengukuran profitabilitas, dari mengidentifikasi ukuran profitabilitas yang dipunyai perusahaan bisa dianalisa seperti apa berkembangnya perusahaan tiap tahunnya, dikarenakan keuntungan perusahaan yang besar tak selalu memperlihatkan profitabilitas yang besar. Indikator pengukuran profitabilitas di riset ini memakai *Return On Assets* (ROA). ROA dalam buku Kasmir (2016:201) ialah ukuran di mana memperlihatkan hasil (*return*) dari

kuantitas aktiva yang dipergunakan perusahaan. ROA dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan (Sahyu, 2023).

E. Pertumbuhan Perusahaan

Fahmi (2014:83) mendefinisikan ukuran pertumbuhan yakni ukuran di mana melihat kemampuan perusahaan dalam bertahan khususnya pada industri sejenis dan juga dalam perekonomian pada umumnya. Pertumbuhan perusahaan (*growth rate*) dijadikan salah satu instrument bagi investor untuk menyuntikan modalnya. Melalui pertumbuhan tersebut, penanam modal bisa meninjau prospek kinerja keuangan di sebuah perusahaan. (Sahyu, 2023). Menurut Gunawan (2013:69) pertumbuhan perusahaan ialah naiknya aset ataupun ukuran perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan terlihat melalui tingkatan perkembangan penjualan ataupun pemasukan perusahaan itu yang mana tetap naik (Sahyu, 2023).

Ukuran pertumbuhan yang universal, bisa diketahui lewat beragam sisi yakni penjualan (*sales*), penghasilan sehabis pajak (*earning after tax*) EAT, *profit* per lembar saham, dividen per lembar saham, serta harga pasar per lembar saham. Dalam riset ini perkembangan perusahaan dilihat dan diukur menggunakan pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*). Pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*) menggambarkan kenaikan atau penurunan pendapatan setiap tahun.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel operasional dalam riset ini terdiri dari variabel independen yang mana rasio Struktur Modal di rumuskan menggunakan *DER* dengan cara membagikan jumlah utang bersama total ekuitas. Ukuran Profitabilitas yang dirumuskan lewat *Return on Asset (ROA)* dan rasio pertumbuhan perusahaan dirumuskan dengan *Growth Rate* dengan cara pendapatan bersih perusahaan t dikalikan dengan 100% (Kasmir, 2016:197). Angka perusahaan menjadi variabel dependent di mana dirumuskan menggunakan *PBV* yaitu perbandingan antara nilai pasar per saham dengan nilai buku per saham, dengan harga saham diambil satu bulan setelah penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.

Riset ini menggunakan sumber data sekunder laporan keuangan tahunan. Populasi yang dipakai berupa perusahaan subsektor transportasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sejumlah 46 perusahaan. Pengambilan sampel riset menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel perusahaan transportasi tahun 2020-2022, mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten, dan tidak mengalami kerugian dengan total sampel yang akan digunakan dalam riset ini ada 54 sampel dari 18 Perusahaan selama 3 tahun

Teknik riset menggunakan analisa regresi linear berganda, lewat perlakuan uji asumsi klasik terbagi menjadi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, serta pengujian heteroskedastitas. Sehabis melakukan uji asumsi klasik, lalu dilangsungkan uji hipotesa terbagi daripada pengujian kelayakan model (uji statistik F) dan uji signifikansi parsial (uji statistik t), serta dilakukan juga uji koefisien determinasi.

Model regresi berganda dalam riset ini dinyatakan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 PROF + \beta_3 PP + \varepsilon$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

SM = Struktur Modal

PROF = Profitabilitas

PP = Pertumbuhan Perusahaan

A = Variabel atau bilangan konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa :

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada studi berikut, produk pengujian parsial (uji T) memperlihatkan variabel struktur modal secara parsial tidak memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H1 pada riset ini **ditolak**. Aset yang digunakan untuk operasional pada industri transportasi di riset ini didapat sebagian besar dari hutang sehingga tingkat hutang tinggi. Besar atau kecilnya sruktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan subsektor transportasi kurang efektif dalam mengelola struktur modal. Investor tidak melihat ke struktur modal melainkan bagaimana mengelola pinjaman dengan baik sehingga akan menghasilkan laba. Selama hutang dipakai untuk aktivitas investasi, maka investor akan menilai itu sebagai hal yang bagus dan positif bagi nilai perusahaan. Selain itu, berdasarkan teori sinyal, struktur modal ini tidak memberikan sinyal negatif kepada investor, asalkan dapat mengelola hutangnya

dengan baik. Dalam memutuskan berinvestasi, investor akan lebih melihat pada bagaimana perkembangan perusahaan dan bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang (Widiatmoko *et al.*, 2021).

Hasil riset berikut disupport dengan riset terdahulu yang dilangsungkan Apriyani *et al.* (2021) di perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjelaskan bahwa Struktur Modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam riset ini, hasil uji parsial (uji T) memperlihatkan variabel profitabilitas secara parsial berdampak berarti pada skor perusahaan, sehingga H2 di riset ini **diterima**. Nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas yang dihasilkan. Kondisi tersebut dapat menggambarkan profitabilitas yang baik mampu memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga telah menciptakan nilai perusahaan yang baik (Apriyani *et al.*, 2021). Semakin tinggi profitabilitas, maka tingkat kepercayaan dan minat investor untuk investasi semakin besar sehingga investor akan memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan. Tingkat profitabilitas sebagai suatu informasi yang bermanfaat bagi investor yang digunakan sebagai gambaran untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Tingginya profitabilitas akan membuat perusahaan mampu mengembangkan usahanya secara maksimal serta mampu menjamin keberlangsungannya untuk jangka panjang (Hasanudin *et al.*, 2022). Dilihat dari data rata-rata profitabilitas di dalam tabulasi data didapatkan hasil sebesar 1,54 yang berarti struktur modal memiliki nilai yang baik dan memengaruhi nilai perusahaan. Dalam teori signal (*signal theory*) dijelaskan bahwa profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor.

Hasil studi berikut didukung oleh riset terdahulu yang mana dilangsungkan Rusgowanto & Panggabean (2021) dan Sahyu dan Maharani (2023) bahwasanya Profitabilitas (ROA) berdampak bagi Nilai Perusahaan (PBV) dengan cara parsial memberi dampak positif signifikan kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam riset ini, hasil uji parsial (uji T) memperlihatkan variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan, sehingga H3 pada riset ini **ditolak**. Pertumbuhan perusahaan selaras dengan profit, sehingga investor lebih melihat ke profit yang didapatkan. Terlihat dari data pada riset ini dimana rata-rata pertumbuhan perusahaan naik sebesar 11,4%, namun nilai perusahaan secara rata-rata overvalue 9,15. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak memengaruhi nilai perusahaan karena investor melihat bagaimana manajemen mampu mengelola beban-beban operasionalnya sehingga bisa mendapatkan laba untuk memaksimalkan kepentingan mereka. Perusahaan tidak memperhatikan

pertumbuhan, besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen tidak mengelola penjualan secara efektif. Hal ini lah yang membuat investor tidak fokus pada pertumbuhan perusahaan namun lebih melihat pada laba perusahaan. Seperti hipotesis yang diterima dalam riset ini.

Hasil riset terdahulu yang searah dengan riset ini berupa hasil dari riset Arianti (2022) menyatakan bahwasanya perkembangan perusahaan tidak berpengaruh bagi penilaian terhadap perusahaan.

KESIMPULAN

Riset ini dilakukan untuk menguji apakah struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil riset pada perusahaan subsektor transportasi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial memengaruhi nilai perusahaan, namun struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara parsial. Riset ini mempunyai keterbatasan yaitu hanya terdapat 3 variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas serta pertumbuhan perusahaan.

Pada riset ini, variabel independen yang digunakan hanya berdampak 9% bagi nilai perusahaan. Selain itu dalam riset ini ada data *outlier* sebanyak 10 data. Oleh sebab itu, disarankan agar dilakukan riset lebih lanjut untuk mempertimbangkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, dikarenakan besarnya ukuran perusahaan dapat menjadi indikator penting kondisi keuangan suatu perusahaan. Riset selanjutnya disarankan menggunakan sektor lain seperti sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor makanan minuman dan sektor lainnya karena hal tersebut dapat menambah jumlah sampel dengan memperpanjang periode riset.

Manajemen perlu memaksimalkan laba dan juga mengelola beban-beban operasional dengan baik karena dari hasil riset ini yang paling berpengaruh adalah profitabilitas. Bagi manajemen perusahaan disarankan agar supaya semakin transparan dalam membuka semua aktivitas terkait nilai perusahaan. Untuk studi kedepan diharapkan supaya penemuan pada riset berikut bisa menjadi tumpuan terkhusus untuk bagian lainnya yang memakai topik sama, serta diinginkan supaya semakin meninjau variabel lainnya serta sampel perusahaan yang lebih lebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, E. S., Solikin, I., Nugraha, N., Waspada, I., Sari, M., & Puspitawati, L. (2022). Capital Structure, Profitability, Hedging Policy, Firm Size, and Firm Value: Mediation and Moderation Analysis. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(5), 789–801. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i5.1063>

- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36-43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Empat Bela). Salemba Empat.
- Candra Kurnia Saputri, A. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589-1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69-101.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khairina Natsir, & Yusbardini, Y. (2020). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 218-224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2156-2165. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2724>
- Nurwulandari, A. (2021). The Influence of Company Size, Company Growth, Price to Book Value, Investment Opportunity Set, and Operating Cash Flow Againsts Price Earnings Ratio in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed In BEI from 2015 To 2017. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1882-1893. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1874>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123-136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Sahyu, A. N. K. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>

- Sinaga, M. M., Simanjuntak, A., & Ginting, M. C. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Jurnal Manajemen Volume 8 Nomor 1 (2022)*, 8, 71–88.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Struktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Besar (Wholesaler) Dan Retailer Di Indonesia Yang Go Publik. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(2). <https://doi.org/10.47007/jeko.v11i2.3611>
- Sulindawati. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Widya Prasetyandari, C. (2021). Hubungan Sales Growth Dan Nilai Perusahaan Serta Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 2548–5911.
- Yovana, D. G., & Kadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.